

PENGARUH KESIAPAN MENGHADAPI PERUBAHAN, BEBAN KERJA DAN KONFLIK PERAN TERHADAP STRES KERJA GURU (STUDI KASUS DI SMPN 01 LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN)

Agnes Rozellia¹ Elfitra Azliyanti²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung hatta

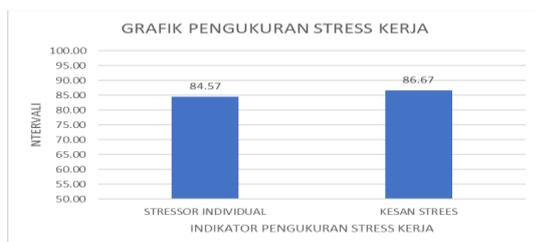
Email: agnesrozellia717@gmail.com, elfitraazliyanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Menurut European Agency for Safety and Health at Work dengan tingginya beban kerja yang ditanggung guru menyebabkan profesi guru memiliki tingkat preferensi stress kerja yang tinggi, adapun faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai penyebab stress kerja tertinggi pada guru yaitu beban kerja kemudian konflik peran dan dukungan dari rekan kerja maupun keluarga dan teman [1].

Observasi awal yang telah dilakukan di SMPN 01 Lubuk Alung menunjukkan gejala stress kerja di SMPN 01 Lubuk Alung. Hasil observasi awal dapat dilihat pada gambar berikut

Gambar 1. Hasil Observasi Awal



Sumber: observasi awal peneliti 2022

Dari hasil observasi awal yang dilakukan, didapatkan temuan indikator stressor individual sebesar 84,57% dan indikator kesan stress sebesar 86,67, ini dapat mendefinisikan bahwa ada indikasi gejala stress kerja guru di SMPN 01 Lubuk Alung. Hasil temuan ini mempertegas temuan sebelumnya yang didapat dari wawancara yaitu karena tuntutan terhadap perubahan mengenai cara mengajar yang

meningkatkan beban pekerjaan guru karena harus bisa menyesuaikan diri sehingga dapat mempengaruhi stress kerja pada guru.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah guru PNS yang mengajar di SMPN 1 Lubuk Alung. Teknik pengumpulan sampel adalah total sampling atau sensus, dimana seluruh populasi dalam penelitian dijadikan sampel, yaitu seluruh sampel sebanyak 50 orang.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer, data diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner pada responden yang menjadi objek penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu variabel dependen stress kerja dan variabel independen terdiri dari kesiapan menghadapi perubahan, beban kerja dan konflik peran.

Uji instrumen data menggunakan aplikasi SPSS 26, untuk menguji validitas uji reliabilitas, serta analisis deskriptif. Model analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien reg	Sig	Alpha	Keputusan
Konstanta	37.165			
Kesiapan Menghadapi Perubahan (X1)	-0.331	0.049	0,05	Diterima
Beban Kerja (X2)	0.050	0.809	0,05	Ditolak
Konflik Peran (X3)	-0.264	0.198	0,05	Ditolak
Adj R-Square	0.75			

Berdasarkan perhitungan regresi

linier berganda antara variabel kesiapan menghadapi perubahan (X1), variabel beban kerja (X2), dan variabel konflik peran (X3) terhadap variabel stress kerja (Y) yang disajikan dalam tabel 1 dapat ditarik formulasi sebagai berikut:

$$Y=37.165-0.331.x1+0,050.x2-0.264.x3+e$$

Nilai konstanta sebesar 37,165 penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas, maka stress kerja tidak akan mengalami perubahan (konstan) yaitu sebesar 37,165. Nilai Adj R-Square sebesar 75% ini dapat diartikan variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 75% sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

variabel kesiapan menghadapi perubahan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.049 yang lebih kecil dari alpha 0,05 serta nilai koefisien regresi bernilai negatif (-0.331). Dapat diartikan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu terdapat pengaruh negatif variabel kesiapan menghadapi perubahan terhadap stress kerja guru di SMPN 1 Lubuk Alung, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh[2].

Hasil pengujian hipotesis, menunjukkan gaya Variabel beban kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0.809 lebih besar dari alpha (0,05). Dapat diartikan hipotesis dua ditolak, tidak terdapat pengaruh variabel beban kerja terhadap stress kerja guru di SMPN 1 Lubuk Alung Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh[3].

Variabel konflik peran memiliki nilai signifikansi 0.198 lebih besar dari alpha 0,05. Dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga ditolak, tidak terdapat pengaruh konflik peran terhadap stress kerja guru di SMPN 1 Lubuk Alung Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh[4].

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari seluruh penjelasan yang telah

dibuat dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel kesiapan menghadapi perubahan berpengaruh negatif terhadap stress kerja, sedangkan variabel beban kerja dan konflik peran tidak berpengaruh terhadap stress kerja.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada hanya 50 orang responden guru disarankan penelitian selanjutnya menambahkan jumlah responden penelitian untuk hasil yang lebih akurat, 2.

Variabel independen yang diteliti terbatas pada kesiapan menghadapi perubahan, beban kerja dan konflik peran, masih banyak variabel lain yang menjadi penyebab munculnya stress kerja. Diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan jumlah variabel lain untuk diteliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. E. Weken, A. E. Mongan, and J. S. Kekenusa, "Hubungan antara Beban Kerja, Konflik Peran, dan Dukungan Sosial dengan Stres Kerja Pada Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Manado Pada Masa Pandemi Covid-19," *Public Heal. Community Med.*, vol. 1, no. 2016, pp. 80–88, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ijphcm/article/view/32139>
- [2] I. S. Putra, "HUBUNGAN KESIAPAN UNTUK BERUBAH DENGAN STRES KERJA GURU PNS YANG DIMUTASI KE INSTANSI PEMERINTAHAN," pp. 227–232, 2020.
- [3] G. Yogisutanti, L. Hotmaida, Y. Gustiani, S. W. Panjaitan, and S. Suhat, "Teaching under stress and fatigue: Can affect of the performance?," *Al-Sihah Public Heal. Sci. J.*, pp. 112–123, 2020.
- [4] I. W. M. Yasa, "Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Mediasi Stres Kerja Pada Dinas Kesehatan Kota Denpasar Bali," *J. Ekon. Bisnis JAGADITHA*, vol. 4, no. 1, pp. 38–57, 2017.